



Pengaruh penggunaan sistem informasi manajemen terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi KSP Kopdit Obor Mas Bajawa

Maria Irene Kaju¹, Suryani Daeng Ngenang²

^{1,2}Universitas Koperasi Indonesia

¹iirenekaju46@gmail.com, ²suryanidaengngenang@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :
15 Mei 2022
Disetujui :
20 Mei 2022
Dipublikasikan :
25 Mei 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi KSP Kopdit Obor Mas Bajawa. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil objek pada pengurus Koperasi KSP Kopdit Obor Mas Bajawa. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus yang ada pada Koperasi KSP Kopdit Obor Mas Bajawa dengan total responden yang diambil sebanyak 25 responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh antar variabel adalah analisis regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis dengan bantuan software SPSS 26 for windows untuk mengelola data. Berdasarkan hasil analisis tersebut terdapat pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai signifikan sebesar 0,004 lebih kecil lebih kecil dari derajat kesalahan (α) 0,05.

Kata Kunci: Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dan Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

The study is aimed at recognizing the impact management information systems can have on the quality of the financial report on the KSP Kopdit Obor Mas Bajawa. The kind of research that does is quantitative descriptive research. The research was done by taking objects on the co-director of the KSP Kopdit Obor Mas Bajawa. The type of data used in this study is primary data. Data collection is done using a questionnaire. Data analysis methods use descriptive analysis. The population in this study is based on the directorate KSP Kopdit Obor Mas Bajawa, with a total of 25 respondents taken. The method of analysis used in research to identify intervariable effects is simple linear regression analysis and hypothetical testing with the help of SPSS software 26 for Windows for data management. Based on the results of the analysis there is an impact on the management information system's quality of the financial report with a significant value of 0.004 smaller than an alpha degree of 0.05.

Keywords: Use of management information systems, the quality of financial statements



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang nomor 25 tahun 1992, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi, tuntutan agar manajemen koperasi dilaksanakan secara profesional akan semakin besar. Manajemen yang profesional memerlukan adanya sistem pertanggungjawaban yang baik dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan, untuk pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian koperasi. Salah satu upaya tersebut adalah pengembangan dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang diperlukan untuk menumbuhkembangkan Koperasi. SIM meliputi sistem informasi akuntansi (Accounting information systems), menyediakan informasi dan transaksi keuangan, sisten informasi pemasaran (marketing information systems), menyediakan informasi untuk penjualan, promosi penjualan, kegiatan-kegiatan pemasaran (Arifiantika, 2015).

Salah satu contoh dalam mengelola administrasi usaha koperasi, pengurus menyelenggarakan pembukuan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Menurut pendapat Henry Simamora (2000), akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pencatatan, dan pengkomunikasian kejadian-kejadian ekonomi suatu organisasi (perusahaan atau bukan perusahaan) kepada para pemakai informasi yang berkepentingan. Akuntansi berbeda dengan tata buku karena tata buku merupakan fungsi pencatatan dari proses akuntansi. Tata buku pencatatan transaksi ekonomi dan kejadian ekonomi, memutuskan bagaimana melaporkannya dalam laporan keuangan, dan menafsirkan hasil-hasilnya. Dengan demikian akuntansi memiliki cakupan yang lebih luas dari pada tata buku (Azhar et al., 2022).

Sampai saat ini masih ada koperasi yang belum memiliki sistem khusus dalam bidang kualitas laporan keuangan di unit-unit usahanya dalam memudahkan laporan keuangan. Pentingnya sistem informasi manajemen dalam mengatur laporan keuangan dalam suatu usaha agar dapat melaksanakan pengelolaan keuangan dengan benar, dapat mengefisiensi waktu, relevan, akurat, dapat dimengerti, lengkap, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Darea & Elim, 2015; Putro, 2018).

Menurut (Rosdiani, 2011) mengatakan bahwa Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan dengan berbagai pengukurannya, umumnya digunakan dalam keputusan investasi, perjanjian kompensasi dan persyaratan hutang, keputusan kontrak yang berdasar kualitas laporan keuangan yang rendah akan mempengaruhi transfer kesejahteraan yang diinginkan (Sugiyanto, 2019).

Menurut Kasmir (2012) laporan keuangan memiliki 2 sifat yaitu: (1) Bersifat historis, artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang. (2) Bersifat menyeluruh, artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Menurut Wati & Siahaan (2017) sistem informasi yang baik menghasilkan kemudahan dalam pengaksesan laporan keuangan bagi sebuah organisasi. Untuk kemudahan pengaksesan informasi tersebut dibutuhkan integrasi antar sistem informasi, dengan adanya sistem informasi berbagai komputer maka akan memudahkan dan mempercepat proses pengelolaan dalam bidang usaha salah satu bentuk usaha yang memerlukan pengelolaan sistem informasi berbasis komputer adalah pengelolaan laporan keuangan.

Menurut Mcleod dan Schell (2001) dalam Irawati et al. (2019) sebagai berikut : “SIM merupakan sistem yang berbasis komputer, jaringan lainnya yang dapat menyediakan informasi bagi beberapa pemakai guna mendukung fungsi-fungsi manajemen dan fungsi pengambilan keputusan”. Menurut Ibnu Syamsi (2000:80) menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan jaringan informasi yang dibutuhkan pimpinan dalam menjalankan tugasnya, terutama dalam mengambil keputusan. Menurut Zulkifli Amsyah (1997:23) menyatakan bahwa: “SIM merupakan cara-cara mengelola pekerjaan informasi dengan menggunakan pendekatan sistem yang berdasarkan pada prinsip-prinsip manajemen”. Menurut (Jogianto 2005:14) Sistem Informasi Manajemen (Management Information Systems) merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang di butuhkan oleh semua tingkatan manajemen.

Yang menjadi sorotan utama pada koperasi Indonesia saat ini adalah mengutamakan tuntutan akuntabilitas dan transparansi atas lembaga-lembaga publik baik pusat maupun daerah. Dalam monteks perkoperasian, akuntabilitas koperasi dapat dikatakan sebagai suatu pemberian informasi atas aktifitas dan kinerja finansial koperasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap sistem informasi tersebut (Amaliah et al., 2019).

Hal yang paling dasar dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan adalah penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Dalam penyusunan laporan keuangan kementerian koperasi diharapkan selalu berpedoman pada standar yang telah ditentukan. Dalam SAK mengatur prinsip-prinsip akuntansi yang harus diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pada koperasi merupakan pedoman dalam proses penyusunan dan menyajikan laporan keuangan koperasi dan merupakan syarat mutlak yang harus dijadikan pedoman dalam penyusunan agar laporan keuangan koperasi dapat ditingkatkan (Irawati et al., 2019).

Berdasarkan fenomena diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan SIM ini dapat membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan, karena membantu dalam proses penyajian laporan keuangan yang efisien, tepat waktu, serta transparan. Sebagaimana penelitian sebelumnya

diperoleh pengaruh penerapan Sistem Informasi Manajemen dengan hasil pengujian hipotesis Koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, karena Penerapan SIM merupakan sistem yang sempurna untuk pengelolaan keuangan koperasi (Wahyudin et al., 2021) (Setiawan, 2020).

Koperasi KSP Kopdit Obormas Bajawa merupakan salah satu koperasi yang menerapkan Sistem Informasi Manajemen dalam pengelolaan laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk menyajikan informasi yang relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan yang lain.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka diambil judul penelitian “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi KSP Kopdit Obor Mas”.

METODE PENELITIAN

Jenis data dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa hasil kuesioner jawaban dari responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data Sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari suatu perusahaan seperti pada kuesioner. Kemudian data sekunder yaitu data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian atau dapat dilakukan dengan menggunakan data dari Biro Pusat Statistik (BPS).

Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian yang di ambil adalah staf, karyawan, dan pengurus pada KSP Kopdit Obor Mas. Subjek penelitian mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti.

Penelitian ini dilakukan jarak jauh melalui via WA antara Manajer KSP Kopdit Obor Mas yang lokasinya berada pada provinsi Nusa Tenggara Timur, Bajawa Ngada.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dari data hasil angket. Angket adalah sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh orang yang dievaluasi (responden) (Suherman, 2003:56). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pemberian angket skala ini bertujuan untuk mengetahui jawaban responden terhadap kualitas pelayanan, kepuasan anggota dan implikasinya terhadap partisipasi anggota.

Skala yang digunakan dalam angket adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2014:20). Bobot untuk setiap pernyataan pada skala sikap yang dibuat dapat ditransfer dari skala kualitatif ke dalam skala kuantitatif yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1 Kriteria Penilaian

No	Alternatif Jawaban	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu uji instrumen data dengan melihat validitas, reliabilitas data, serta menguji hipotesis, dan analisis regresi sederhana. Dengan skala pengukuran yang digunakan yaitu skala interval.

Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu variabel baik yang dibentuk sebagai variabel independen, variabel dependen, yang sesuai kebutuhan hipotesis yang dikembangkan oleh peneliti sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulan. Dalam hal ini variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen, sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi variabel independen. Variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 2 Tabel Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Independen (X) Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Keuangan	a. Ketersediaan Komputer	Likert
	b. Ketersediaan Software	
	c. Ketersediaan Jaringan Internet	
	d. Sistem Aplikasi Keuangan	
Dependen (Y) Kualitas Laporan Keuangan	a. Relevan	Likert
	b. Akurat	
	c. Dapat Dipahami	
	d. Kesesuaian Standar Akuntansi	
	e. Andal	

Penyimpulan Hasil Penelitian

Kesimpulan hasil penelitian dapat dilihat berdasarkan uji Hipotesis dengan ketentuan pasangan hipotesis, kemudian mengukur proporsi atau besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel yang dilakukan dengan pengujian koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Pada penelitian ini akan dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diolah meliputi:

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,37278546
	Absolute Differences	Extreme	
Test Statistic	Positive		,106
	Negative		-,108
			,108

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Berdasarkan hasil uji normalitas Variabel Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (X) dan Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) dengan uji Kolmogrov-Smirnov dengan tingkat kesalahan (alpha) 0,05 diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05, artinya hipotesis yang diterima adalah H0 atau dapat dinyatakan data berdistribusi normal, sehingga uji normalitas terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kebalikan dari homoskedastisitas, yaitu keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari eror untuk semua pengamatan setiap variabel bebas pada model regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,398	,695		3,450	,002
	Penggunaan SIM	-,085	,047	-,355	-1,820	,082

a. Dependent Variable: ABS RES

Berdasarkan hasil output diatas diperoleh nilai signifikansi Varabel Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (X) sebesar 0,082. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai variabel bebas tersebut lebih besar dari 0,05 dan hipotesis yang diterima adalah H0 yang artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan dapat disimpulkan untuk uji heteroskedastisitas terpenuhi.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 5 Hasil Pengaruh Variabel Independen Penggunaan Sistem Informasi Manajemen terhadap Variabel Dependen Kualitas Laporan Keuangan

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penggunaan SIM	.	Enter

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
b. All requested variables entered.

Dari tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukan adalah Variabel Penggunaan Sistem Informasi Manajemen sebagai variabel Independen dan Variabel Kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel dependen dan metode yang digunakan adalah metode Enter.

Tabel 6 Persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,939	1,454		5,458	,000
	Penggunaan SIM	,209	,098	,406	2,132	,044

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Diketahui nilai Cinstanta (a) sebesar 7,939, sedangkan nilai koefisien regresi (b) 0,209, sehingga persamaan regresi dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7,939 + 0,209X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- Konstanta sebesar 7,939, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah sebesar 7,939.
- Koefisien regresi variabel X sebesar 0,209 dan menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Sistem Informasi Manajemen(X), maka nilai kualitas (Y) bertambah sebesar 0,209. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (X) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah positif.

Uji t atau Uji Parsial

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis Penelitian

H0: Tidak terdapat pengaruh antara Penggunaan Sitem Informasi Manajemen terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H1: Terdapat pengaruh antara Penggunaan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kriteria Uji

Dilihat dari nilai signifikasi (P-Level)

- Jika nilai Sig. < alpha (0,05) maka terdapat pengaruh antara struktur organisasi terhadap Kinerja Pegawai.
- Jika nilai Sig. > dari alpha (0,05) maka tidak terdapat pengaruh antara struktur organisasi terhadap Kinerja Pegawai.

Dilihat dari uji t

t-tabel =v; 0,05

t-tabel =2,069

- Jika nilai t-hitung > dari tabel (2,069) maka terdapat pengaruh antara Struktur Organisasi terhadap Kinerja Pegawai
- Jika nilai t-hitung < tabel (2,069) maka tidak terdapat pengaruh antara struktur organisasi terhadap Kinerja Pegawai

Hasil Uji

Tabel 7 Hasil Uji t

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,939	1,454		5,458	,000
	Penggunaan SIM	,209	,098	,406	2,132	,044

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Pengaruh dari Penggunaan Sistem Informasi manajemen terhadap Kualitas laporan keuangan pada Koperasi KSP Kopdit Obr Mas dapat dilihat dari nilai t yang dapat dibandingkan dengan t tabel dan tingkat signifikan yang dapat dibandingkan dengan nilai alpha.

Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh nilai coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa sPenggunaan Sistem Informasi Manajemen (X) berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Koperasi KSP Kopdit Obor Mas. Berdasarkan nilai t, diketahui nilai t hitung sebesar $2,132 > t\text{-tabel } 2,069$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan Sistem Informasi Manajemen(X) berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Koperasi KSP Kopdit Obor Mas.

Hasil tersebut mendukung teori bahwa untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, handal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan, koperasi harus memiliki sistem informasi manajemen yang handal. Sistem informasi manajemen yang lemah menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan juga kurang handal dan kurang relevan untuk pembuatan keputusan. Oleh karena itu untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan sistem informasi manajemen yang baik.

Sistem informasi manajemen harus meningkatkan efektifitas, perencanaan yang baik untuk perusahaan dan menghasilkan output data atau informasi yang berguna bagi perusahaan. Agar laporan keuangan yang dihasilkan akan memiliki kualitas yang baik apabila pengguna sistem informasi manajemen mampu mengelola keuangan dengan jujur tanpa ada kecurangan didalamnya yang akan mengakibatkan dampak negatif bagi koperasi. Laporan keuangan juga dijadikan bahan pertimbangan keputusan. Untuk itu pentingnya laporan keuangan sangat diperlukan agar dapat meningkatkan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang sudah memenuhi kriteria relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

Tabel 8 Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,406 ^a	,165	,129		1,402311

a. Predictors: (Constant), sistem informasi manajemen

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu -0,129. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,165 yang berarti adanya pengaruh variabel bebas (Penggunaan Sistem Informasi Manajemen) terhadap variabel terikat (Kualitas Laporan Keuangan) adalah sebesar 16,50% dan sisanya 83,50 dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, beberapa kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut : Revenue secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Income* pada perusahaan man suatu sektor industri barang konsumsi di Bursa efek Indonesia periode 2016 -2019, Working Capital secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Net Income* pada perusahaan man suatu sektor

industri barang konsumsi di Bursa efek Indonesia periode 2016 -2019, Long Term Liabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Net Income* pada perusahaan man suatu sektor industri barang konsumsi di Bursa efek Indonesia periode 2016 - 2019, Return On Asset secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Income* pada perusahaan man suatu sektor industri barang konsumsi di Bursa efek Indonesia periode 2016 – 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, T. H., Husain, S. P., & Selviyanti, N. (2019). Pengaruh penatausahaan barang milik negara dan penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 6(2), 120–131.
- Arifiantika, J. (2015). Analisis tingkat keberhasilan penerapan sistem informasi manajemen keuangan daerah melalui model Delone and Mcleane. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 11.
- Azhar, S., Seftiansyah, M. D., & Putra, T. A. P. S. (2022). Analisis penerapan tax planning dengan menggunakan metode gross up sebagai efisiensi pajak penghasilan badan pada Koperasi Pegawai Telkom. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Spesial Issue 6), 2130–2136.
- Darea, D. W., & Elim, I. (2015). Evaluasi penerapan sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) keuangan pada dppka kabupaten kepulauan sangihe. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2).
- Irawati, I., Salju, S., & Hapid, H. (2019). Pengaruh penggunaan sistem informasi manajemen terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Telkom Kota Palopo. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 3(2).
- Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Putro, H. P. (2018). Teknologi Mobile Sebagai Media Belajar Menggunakan Augmented Reality untuk Pelajaran Anatomi Tubuh Manusia. *Prosiding Seminar Nasional Energi & Teknologi (SINERGI)*, 199–209.
- Rosdiani, H. T. (2011). *Pengaruh sistem pengendalian internal, audit laporan keuangan dan penerapan good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan*.
- Setiawan, W. L. (2020). Program One Pesantren One Product Dapat Menjadi Pendekatan Akselerasi Bisnis Di Pesantren Pada Masa Pandemi Covid-19. *E-Coops-Day*, 1(2), 151–156.
- Simamora, H. (2000). *Manajemen pemasaran internasional jilid II*. Salemba Empat.
- Sugiyanto, S. (2019). Analisis Leverage dan Risiko Dalam Kaitannya Dengan Manfaat Ekonomi Anggota (Studi Kasus pada Koperasi Keluarga Besar PT Dirgantara Indonesia Wahana Raharja). *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2).
- Wahyudin, W., Titin, A., Gunadi, T., & Elya, R. (2021). Pengaruh implementasi prinsip good corporate governance (gcg) terhadap kinerja keuangan (Studi Kasus Bank Bjb ZIEBAR Bandung, Jawa Barat). *Jurnal Co Management*, 4(2), 696–701.
- Wati, H. K., & Siahaan, K. (2017). Analisis dan perancangan sistem informasi koperasi simpan pinjam berbasis web pada MTs Negeri Talang Bakung Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 641–660.
- Winwin, Y., & Mubarak A. (2016). Kualitas laporan keuangan.